

Syaihul Muhlis



# Dirimu Terlalu Indah dari Sekadar Kata

Antologi Puisi



“”

Setiap manusia bisa berpuisi. Sebab dialah puisi itu sendiri. Butuh luka dan suka untuk bisa menemukan dan merajut diksi menjadi puisi yang berisi. Tidak mudah. Namun indah saat melahirkannya, ruh jemari kuat menari di ujung pena yang terkadang tak bisa dikendalikan lajunya. Puisi yang lahir dari kedalaman samudra kata penulisnya, akan jadi rabuk jiwa... Dalam buku ini saya temukan rabuk itu.

(Kirana Kejera, Best Selling Author, Writerpreneur)

Kata Pengantar  
Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.Ag  
Dr. H. Trianto, M.Pd

# Dirimu Terlalu Indah dari Sekadar Kata

Antologi Puisi

**A**gunya cinta Sang Pencipta memenuhi seluruh lapisan yang ada dilangit dan bumi sehingga semua makhluk ciptaan-Nya merasakan, seperti bilik hati seseorang yang berisikan cinta telah menyihir jiwa dalam lumpur keputusasaan menjadi bangkit karena agungnya cinta. Cinta bukan sekedar rayuan dan romantisme tetapi bagaimana kita menghadirkan rasa cinta kepada Sang Pencipta dan seseorang, menjadi cinta yang kekal dan nyata. Cinta yang agung menyemai ladang hati menjadi bunga-bunga kehidupan yang dapat menebar harum harapan dan impian untuk menjadi sosok yang lebih baik. Buku "Dirimu Terlalu Indah dari Sekadar Kata, Antologi Puisi", berisi kumpulan puisi tentang keagungan cinta yang memberi pencerahan tentang bagaimana kita mencinta kepada Tuhan dan ciptaanNya. Tuntaskan membaca lembar demi lembar, selam kedalamannya, dan resapilah, Insya Allah akan bermanfaat karena serat dengan makna.



0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-882-0



**DIRIMU TERLALU INDAH DARI  
SEKADAR KATA  
(ANTOLOGI PUISI)**

**Syaihul Muhlis**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

**DIRIMU TERLALU INDAH DARI SEKADAR KATA  
(ANTOLOGI PUISI)**

**Penulis** : Syaihul Muhlis

**Editor** : Andi Sulistio

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Nurlita Novia Asri

**ISBN** : 978-623-487-882-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan  
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA SAMBUTAN

**Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.Ag**  
Guru Besar IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Segala puji bagi Allah SWT. Salam dan salawat bagi junjungan kita, penghulu para nabi, Muhammad Saw, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Setelah membaca buku kumpulan puisi Saudara Syaihul Muhlis yang berjudul “**Dirimu**

**Terlalu Indah dari Sekadar Kata, Antologi Puisi**”, saya mengapresiasi dan memandangnya sebagai karya yang inspiratif dan inovatif dalam memotivasi guru untuk berkarya dan berikhtiar memajukan literasi di Indonesia. Karenanya, saya merasa bangga bisa memberi pengantar pada buku ini.

Guru mampu mengajar, itu biasa, guru mampu menjadi penulis, ini baru luar biasa. Menulis dapat berarti mengenalkan pribadi kita kepada orang lain, juga bisa sebagai penyampaian ide, gagasan dan pengalaman kepada orang lain. Menulis tiada batas ruang dan waktu. Tidak dapat dibayangkan, jika setiap guru di Indonesia produktif menulis. Menulis apa saja. Menulis catatan harian, karya ilmiah, karya sastra bahkan autobiografi mereka sekalipun. Setiap guru dapat belajar satu sama lain lewat gagasan dan pengalaman yang mereka tulis. Masalah satu guru diungkap lewat tulisan dan dipublikasi di berbagai media informasi (buku, koran, majalah, internet, dsb). Guru lain membaca dan memberi solusi, solusinya ditulis dan disebar di media informasi. Ada juga guru yang membaca saja, dan mereka juga belajar dari tulisan yang dibacanya. Itulah

bagian penting dari proses pengembangan profesionalitas guru yang hakiki, saling belajar untuk menjadi pembelajar yang baik, dan menjadi guru profesional sejati.

Mengubah paradigma membaca dan menulis adalah keharusan. Membaca, berarti menemukan sumber informasi dan inspirasi yang bermakna untuk dapat digunakan dalam menjalankan profesi guru. Menulis, berarti secara jujur dan benar, menyampaikan semua masalah dan pengalaman terbaik selama berkiprah menjadi guru. Dengan tulisan, dunia akan tahu semua masalah yang dihadapi guru. Dengan tulisan, semua akan tahu peran penting guru dalam membangun peradaban dunia. Dengan teriakan, ruangan akan terguncang. Namun, dengan tulisan, dunia yang akan terguncang.

Saya ucapkan selamat kepada Saudara Syaihul Muhlis, yang telah menghasilkan karya buku ini. Saya mendorong supaya para guru terus produktif berkarya. Kepada seluruh pembaca, tuntaskanlah membaca lembar demi lembar halaman buku ini. Insya Allah akan sangat bermanfaat karena serata dengan makna. Sekali lagi, selamat membaca, dan selamat menulis. Insya Allah, karya Saudara menjadi jariyah yang memberkahi usia kehidupan Saudara. Terima kasih.

Cirebon, 5 Maret 2023

## KATA PENGANTAR

**Dr. H. Trianto, M.Pd**

Penulis, Penggiat Literasi

Kasi Kelembagaan dan Informasi Teknologi

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur



Menulis merupakan aktivitas mental yang sangat baik dan memberi banyak manfaat. Bagi yang bersangkutan, menulis bisa menumpahkan pikiran, ide, gagasan bahkan uneg-uneg sehingga pikiran menjadi bebas dari beban. Bagi pembaca, tulisan akan menambah pengetahuan.

"The more we read (anything), the more knowledge we will get", artinya semakin kita banyak membaca (apa saja), semakin banyak pengetahuan pula yang akan kita peroleh.

Dari tulisan, seseorang akan diketahui buah pikiran, ide, dan gagasannya. Tidak hanya itu, dari tulisan pula seseorang akan diketahui logika berpikirnya. Oleh karena itu, betapa pentingnya menulis bagi kehidupan manusia. Sayangnya, aktivitas tulis menulis di lingkungan masyarakat kita sangat rendah. Bahkan di kampus sekalipun yang merupakan tempat berkumpulnya para cerdas cendekia, budaya tulis menulis sangat rendah. Hal itu bisa dilihat dari berapa banyaknya buku, artikel atau karya tulis lainnya di kalangan warga sekolah bahkan kampus. Menulis dipandang sebagai kegiatan sangat berat. Saya tidak tahu; berat atau malas. Umumnya para dosen dan guru menulis masih merupakan bagian dari tugasnya untuk memperoleh angka kredit untuk

kenaikan pangkat. Sedikit sekali orang yang mau menulis sebagai hobi.

Hemat saya salah satu syarat penting yang harus dipenuhi seorang penulis ialah adanya niat yang kuat untuk berbagi pengetahuan dengan sesama tanpa ada rasa takut salah tata bahasa, kosakata atau kesalahan-kesalahan linguistik lainnya, termasuk tidak perlu takut tulisannya dicela pembaca. Lebih-lebih bagi seorang akademisi membagi ilmu kepada orang lain merupakan salah satu tugas dan wujud pengabdianya.

Buku berjudul **“Dirimu Terlalu Indah dari Sekadar Kata, Antologi Puisi”**, yang ditulis oleh ustadz Syaihl Muhlis, selain berisi pengalaman intelektual, juga merupakan kreatifitas guru dalam mengolah karya sastra menjadi karya inovatif. Selain itu, buku ini pada mulanya didesain dalam rangka mendorong banyak kalangan untuk kreatif – menulis ilmiah, utamanya bagi siapa saja yang tertarik dan memiliki minat belajar menulis, yang selama ini terlanjur mendedahkan.

Sebagai catatan terakhir, melalui buku ini, mari kita belajar dan berani untuk melejitkan potensi diri dengan menulis. Karena, meniti karir menjadi guru professional dapat dilakukan dengan menulis!

Surabaya, 6 Maret 2023



## PRAKATA

Al-hamdu li Allāh, terima kasih Yaa Rabb, segala sesuatu yang saya lakukan seturut dengan kehendakMu. Semua keberhasilan, semata karena kehendakMu. Sebagai manusia dungu dalam dimensi sastra, biarkan ruh syairnya kembara bebas. Merimba bersama pawana surga hingga ditemukan kesejatian Yang Hak. Tidak terikat, tidak pula terkekang. Sampai pada akhirnya, Tuhan Pembuat Puisi sendiri yang akan mengoreksi, memberi pahala dan mengadili.

Menulis adalah upayaku  
Menyampaikan rasa pada semesta  
yang tak dapat kau pahami

Aku,  
Dan mungkin kau terbelenggu antara ruang dan waktu.  
Tak kubiarkan seorang pun tau  
Karena ini rahasiaku

Namun, kubiarkan semesta tau  
Karena aku pun butuh dirimu  
Dan jika bukan karenamu,  
Pena dan kertas aku mau

Urusan perasaan tak pernah mudah bagiku  
Tak mudah memulai,  
Tak mudah pula mengakhiri

Aku seringkali bingung, harus kuapakan perasaan ini  
Aku tau mengungkapnya disaat tak tepat  
Adalah kurang bijak  
Namun ini semua juga terlalu mengusikku

Maka aku menulis  
Mengungkap segalanya melalui pena  
Aku biarkan rasaku mengalir begitu saja  
Tanpa tau akan muaranya

Ucapan terima kasih ungkapan rasa syukur dan apresiasi tinggi saya haturkan kepada yang terhormat, Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.Ag, Dr. H. Trianto, M.Pd, yang telah meluangkan waktu sekadar mengintip naskah dan berkenan memberi pengantar. Kirana Kejora, terima kasih telah memberikan kalimat azimat dan..."saya menikmati prosesnya, ini pilihan bukan beban". Terima kasih juga saya sampaikan kepada Heri Triluqman BS, M.Kom., M.Pd., dan Tim, Drs. H. Slamet Hariyanto, M.Pd.I, Friend77, Kang Andi, buah hati tersayang yang selalu mengalirkan doanya: EriIa Cahyani Pradana, M. Gibran Mamduch Al-Fikri, Mama cikgu, Azza, Nanda, Mama Umdah Sarca dan Dania, terima kasih telah memberi warna dalam cover buku ini.

**"Puisi bisa menjadi semacam magnet yang melekatkan kita pada seseorang, bahkan bila kita membencinya. Puisi yang kita tak tulis tak akan perah mati, bahkan bila kita mati."**  
— Helvy Tiana Rosa,

Semoga buku ini dapat menjadi pemantik dan penyulut api kreatif pembaca dan akademisi terutama guru di Indonesia. Mari membaca, segeralah menulis dan jadilah teladan bagi peserta didik dalam mewujudkan pribadi yang literat. Selamat membaca dan salam literasi..!

Kediri, 15 Maret 2023

Penulis

**Syaihul Muhlis, S.IP., M.Pd**

## DAFTAR ISI

<b>KATA SAMBUTAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
HU.....	1
NIKMAT TUHAN MANA YANG KAU DUSTAI? .....	2
SEPERTIGA MALAMMU .....	3
AMPUNI AKU YAA RABB.....	4
AKU BERSUJUD.....	5
HANYA PADAMU TUHAN .....	6
AKU CINTA ALLAH.....	7
KETAKUTAN AKAN KEMATIAN .....	8
TUHANKU PELUKLAH AKU .....	10
MENGETUK PINTU LANGIT .....	11
TUHAN YANG MAHA PENGASIH DAN PENYAYANG ...	13
ALHAMDULILLAH .....	14
MUHASABAH DIRI .....	15
KAU YANG MAHA CINTA .....	16
KURANG SYUKUR APA? .....	17
SENANDUNG HADRAH UNTUK RASULULLAH.....	18
MUHAMMAD SANG PENEDUH JIWA .....	20
AKU RINDU PADAMU WAHAI NABI.....	21
MUHAMMAD NABIKU .....	23
RINDUKU PADAMU YA RASULULLAH.....	24
RINDU RASUL.....	26

SEPUCUK SURAT CINTA UNTUK IBU .....	27
IBU .....	29
IBU DAN MISTERI.....	31
IBU MATAHARIKU .....	32
IBUKU SAYANG.....	33
BUNDA DALAM CAHAYA.....	34
MAAFKAN AKU, IBU.....	35
IBUKU PAHLAWANKU.....	36
KERINDUAN .....	37
MATA AIR CINTA .....	38
NASEHAT IBU .....	40
TANGIS AIR MATA IBU.....	42
SOSOK BERHATI MALAIKAT .....	43
JIWA TERINDAH .....	44
AKU RINDU AYAH .....	45
ANDAIKAN AKU PUNYA SAYAP.....	46
KEIKHLASANMU BEGITU TULUS .....	47
IBU ADALAH CINTA .....	48
AYAH SEGALANYA UNTUKKU.....	50
RINDU DI ANTARA HUJAN.....	51
SAAT AYAH TIDUR.....	53
DARI HATI UNTUK PAHLAWAN HIDUPKU .....	54
AYAH.....	56
UNTUK ANAKKU TERCINTA.....	57
ANAKKU .....	59
UNTUKMU ANAKKU .....	61
ANAKKU SAYANG .....	63

SEBUAH PESAN .....	64
PUISI UNTUK ANAK GADISKU.....	65
JELAJAHI DUNIAMU .....	66
KAMU AKAN MENEMUI.....	67
ANAKKU TERCINTA .....	69
BUAH HATI .....	71
AKU HARUS MENULIS TENTANGMU .....	72
CERITA CINTA .....	74
MAKNA CINTA.....	76
BETAPA BERARTINYA DIRIMU BAGIKU .....	77
GENGGAMLAH TANGANKU.....	79
CINTA ITU INDAH.....	80
RISALAH HATI (1).....	81
CINTA .....	82
RISALAH HATI (2).....	83
SATU TEMA, SATU RASA, CINTA.....	84
Cerita Waktu.....	85
DEKAP YANG ERAT .....	86
KALAU BUKAN AKU, SIAPA? .....	87
KASIH .....	88
RINDU YANG TAK PERNAH USAI .....	89
MENCOBA MELUPAKAN.....	90
KITA DI ANTARA .....	91
DETAK WAKTU .....	92
SENYUM TANPA ASA.....	93
MENYAPU ILUSI.....	94
MEMELUK TAKDIRMU .....	95

KEMBALINYA SANG PEMILIK HATI .....	96
APAKAH YANG TERTANAM DI DADAMU? .....	97
MENJADI BERBEDA .....	98
UNTUK DIA .....	99
DUA HATI.....	100
LIMA TAHUN.....	101
TEMARAM BERSAMAMU.....	102
KAU YANG TLAH PERGI.....	103
RINDUKU BEGITU.....	104
TAK BERPIJAK.....	105
MERAJUT MIMPI .....	106
SERABUT RINDU .....	107
TERJEBAK LOGIKA .....	108
ANTARA HATI DAN LOGIKA .....	110
JATUH CINTA .....	111
LENERA HATI.....	113
MENUNGGU GAHARU .....	114
KIDUNG PERPISAHAN .....	115
PELABUHAN TERAKHIR.....	116
HATI KERING BERLUBANG.....	117
BEGITU MURAHNYA DIRIKU.....	118
USANG.....	119
INDAH CINTAMU .....	120
CINTA ITU KAMU .....	121
PEMANTIK RINDU.....	122
MUNGKIN CINTAMU ITU PALSU .....	123
TERKUBUR SEDALAM SYUKUR.....	125

SELAMAT JALAN BIDADARIKU .....	126
BERSAMA HUJAN (1).....	127
BERSAMA HUJAN (2).....	128
SENJA.....	130
BUKAN HANYA AKU YANG TERGODA.....	131
KURASAKAN BIBIRMU DI CANGKIR KOPIKU .....	132
SUATU HARI DI MUSIM ESOK .....	134
TENTANG HARI ESOK .....	135
KESEPIAN .....	137
RINDU.....	138
RINDU KEKASIH .....	139
RINDU UNTUK KEKASIH YANG JAUH.....	140
MERINDUKANMU .....	141
TANPA KAMU.....	142
SEGALANYA BAGIKU .....	143
KALAU SAJA AKU BISA .....	144
RINDU SENDIRI .....	146
GUNDAH RINDUKU.....	147
SURAT CINTA UNTUK KEKASIH.....	148
KEKASIH .....	149
KEKASIH HATI.....	150
MELUKIS LANGIT SENJA .....	151
AKU MILIKMU .....	152
DOAKU UNTUKMU .....	153
AKASARA MENUJU SENJA .....	154
KAMU ADALAH JUDUL PUISIKU.....	155
TATAP AKU .....	156

KEPADA SAHABATKU.....	157
JANJI ROMANTIS.....	158
PANDANGAN PERTAMA PADA SENJA.....	159
AKU BISA APA.....	160
SEMUANYA TELAH BERUBAH.....	161
INIKAH JATUH CINTA.....	163
TENTANG CINTA.....	164
MIMPI SEMALAM.....	165
RINDU.....	166
ADA RINDU DI MATAKU.....	167
KEGELISAHAN SANG MALAM.....	168
PENYESALAN.....	169
HARUSNYA AKU TAK MELUKAINYA.....	170
KINI AKU MENEMUKAN DIA.....	171
BERPISAH DENGANMU.....	172
BATIN.....	173
BIARKAN.....	174
AKU DAN KAMU.....	175
SUARA LUBUK HATI.....	176
TELAH BERUBAH.....	178
HATI YANG TERLUKA.....	179
WAKTU TELAH BERLALU.....	180
SENYUMAN.....	181
SEDERHANA SAJA.....	182
MALAIKAT TAK BERSAYAP.....	183
HIJRAH CINTA.....	184
CINTA.....	185



KAU TAK AKAN PERNAH TAHU.....	186
CINTA YANG SEJATI .....	187
CATATAN TERIMA KASIH.....	188
BIARKAN AKU MENULIS.....	189
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>190</b>



"Setiap manusia bisa berpuisi. Sebab dialah puisi itu sendiri. Butuh luka dan suka untuk bisa menemukan dan merajut diksi menjadi puisi yang berisi. Tidak mudah. Namun indah saat melahirkannya, ruh jemari kuat menari di ujung pena yang terkadang tak bisa dikendalikan lajunya. Puisi yang lahir dari kedalaman samudra kata penulisnya, akan jadi rabuk jiwa.... Dalam buku ini saya temukan rabuk itu." **(Kirana Kejora, Best Selling Author, Writerpreneur)**



## HU



Dia, yang memenuhi segalanya  
Meliputi ketiadaan dan tiada yang ada  
Tiada yang tiada

Aku mengingatMu dalam ketiadaanku  
keniscayaan kami adalah keberadaanmu

Sujudku adalah sadar  
Sakitku adalah tahu akan tiada  
Bahagiaku adalah ketiadaan

Aku adalah warisan dari zat demi zat  
Maha Kasih Engkau memberi alasan untuk menghukum kami  
Dibalik kekuasaanMu yang mutlak tanpa alasan  
Tapi terkadang aku menjauh menghindar dariMU  
Ampuni kepura-puraanku

## **NIKMAT TUHAN MANA YANG KAU DUSTAI?**



Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kau dustai?  
Setiap deburan nafas yang kau hirup  
Denyutan urat nadi  
Masih bisa menelan umpan.

Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kau dustai?  
Dikau memiliki tempat untuk berteduh dari dingin dan panas  
Masih bisa melangkah jarak dengan kedua kakimu yang  
berkejaran  
Bisa berlari dan melelet.

Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kau dustai?  
Udara yang kau hirup makanan yang kau makan dan air yang  
kau minum  
Bukankah semuanya adalah milik Allah yang tinggi?  
Bukankah dikau tahu itu?

Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kau dustai?  
Senyuman yang masih ada walau bercampur duka  
Kesehatan yang masih menyatu dengan jasad  
Dan kesenangan yang masih setia di sisimu.  
Nikmat Tuhanmu yang manakah yang kau dustai?

## SEPERTIGA MALAMMU



Saling menunggu dalam sabar  
Saling ikhlas jalani yang ada  
Perluas lapang hadapi rintangan  
Menanti masa yang tak kunjung tiba  
Saling merindu di batas tunggu  
Memantaskan diri tanpa saling menghujat  
Merubah cahaya kelam lebih bercahaya  
Menyatukan pinta disebaris doa sepertiga malam  
Kepada-Mu pemberi rasa di hati  
Anugerah-Mu kian terjaga pasti  
Mensyukuri setiap liku-liku perjalanan hati  
Hingga kelak Engkau satukan di samudera keridaan nan  
dirahmati  
Bersamamu segala harap tertuju  
Tujuan nyata dalam hidupku  
Meminta restu pada Yang Maha Restu  
Agar terhindar dari sayatan sembilu

## **AMPUNI AKU YAA RABB**



Aku yang kerap terjaga dipenghujung malam.  
Bukan tafakur atas nikmat dan memohonkan ampunan.  
Namun,  
Aku yang termenung berselimut kegelisahan.  
Mengharap sejuta keajaiban atas segala harapan.  
Ampuni aku Yaa Rabb...  
Aku yangtak bisa mengatur arah pikirku pada jalan kedamaian.  
Hari hari ku berbalut segelumit keduniaan.  
Bukan tentang apa yang harus aku persembahkan untukMu.  
Bukan tentang seberapa lalai aku dengan perintahMu.  
Bukan tentang seberapa besar dosa ku kepadaMu.  
Bukan tentang anugrah, nikmat, rezeki yg kau suguhkan untuk  
aku.  
Melainkan,  
Kecemasan atas hari esok, hari depan dan hari hari dimana aku  
tak pernah tau apakah masih ada nafas dalam ragaku.  
Ampuni aku Yaa Rabb  
Sebab tak sepatasnya aku khawatirkan kehidupan ku karena,  
kuasa Mu menggenggam segalanya tak sulit bagi Mu untuk  
memberikan apapun yg aku butuhkan dalam kehidupanku.

## AKU BERSUJUD



Ku ketuk langit...  
Di sepertiga malam dengan bias cahaya  
Menerangi langit langit penuh bintang  
Dengan beralaskan dzikir dan do'a  
Kupanjatkan puji pujian dengan hidayahnya  
Assalamu alaika...  
Ya rasulallah ya muhammad akhir zaman  
Hamba tuhan ummat muhammad akhir zaman  
Kami singgah untuk berteduh di bawah langit  
Dan aku berjalan di atas tanah dngan kuasamu  
Takbir takbir...  
Atas kehendakmu kami hanyalah hambamu  
Ummat penghuni syurgamu berbekal iman  
Pengaduan sujudku meminta dalam do'a  
Pejamkanlah mataku di akhir khusnul khotimah

## **CINTA**



Cinta itu buta  
Rindu itu nyata  
Luka itu ada  
Kecewa pun menerpa  
Cinta yang membuat merana  
Rindu yang membuat candu  
Luka yang membuat kecewa



## **KAU TAK AKAN PERNAH TAHU**



Kau tak akan pernah tahu  
Betapi aku mencintaimu  
Seberapa dalam dan luasnya itu rahasia  
Seperti air terjun Devil's Kettle  
Yang entah bermuara ke mana  
Jangan coba-coba mencari tahu  
Kau tak akan pernah tahu  
Jangan penuh curiga  
Kau hanya perlu membalasnya

## CINTA YANG SEJATI



Sejak kau hadir di hatiku  
Terasa berbunga dan menyegarkan jiwaku  
Terasa bagai buaian bunga di hati  
Yang kau tanamkan pada jiwa ini  
Makin hari bersemi  
Tanpa layu di hati  
Tersirami cinta kasih  
Darimu duhai kekasih  
Jangan biarkan kusendiri  
Kuhanya ingin memiliki  
Dirimu seutuhnya cinta sejati  
Menjadi harga mati tak tertawar lagi

## CATATAN TERIMA KASIH



Kamu telah memberi tahuku  
Semua hal  
Aku perlu mendengar  
Sebelum aku tahu,  
Aku perlu mendengar mereka  
Agar tidak takut dari semua hal  
Aku pernah takut,  
Sebelum aku tahu  
Aku seharusnya tidak takut pada mereka.

## BIARKAN AKU MENULIS



Biarkan aku menulis  
Beribu kata hingga angka yang memendam ini  
Hingga nyawa ucapkan lelah  
Meski kerap aku rendam di jiwa  
Rasanya sangatlah begitu menyesak berserak di dada  
Terperosok dalam keheningan dinginnya pagi hingga malam  
Pekat berkarat di sudut ini  
Sungguh!  
Biarkan aku menulis  
Aku ingin bebas  
Terlampau lama tersesak dan terbelenggu  
Akan tipuan yang memilukan ini  
Kisah yang membiru dan mengabu  
Kerinduan akan kata dan angka itu hanyalah lelucon  
Tapi kini aku memaknai jalannya kehidupan  
Biarkanlah aku menulis kembali  
Bukan untuk sekadar adanya  
Ataupun luapan emosional jiwa dan rasa  
Biarkanlah aku menulis  
Dalam nyawa ini  
Hingga karyaku bisa kau nikmati tanpa batas

Hingga namaku selalu bersemayam diingatan  
Hingga setiap kata dan angka yang aku tautkan  
Berkata,  
Saatnya kita berpisah sampai di sini

## TENTANG PENULIS



**Syaihul Muhlis, S.IP., M.Pd** biasa dipanggil **Cholis**. Lahir di Jombang, 2 September 1974 merupakan Instruktur e-Guru.id Semarang, Penulis/ Author dan ASN Guru Sosiologi MAN 4 Kediri

### **Pendidikan Formal:**

S.I Fisipol Jurusan Ilmu Politik

S.2 Magister Manajemen Pendidikan

### **Pendidikan Non Formal:**

Pesantren Manbaul Huda Malang

Pesantren Tebuireng Jombang

Selain menjadi Guru di MAN 4 Kediri, aktif menjadi Instruktur e-Guru.id Semarang memberikan pelatihan dan seminar kepenulisan. Pelatihan-pelatihan yang telah berhasil mengantarkan para guru, dosen dan praktisi pendidikan di Indonesia membuat karya buku diantaranya; Pelatihan Khusus Menulis itu Easy (Inspirasi Menulis Buku Ber-ISBN), Pelatihan Khusus 10 Hari Menulis Buku (Cara Mudah Menulis Buku Ber-ISBN), Roadshow Nusantara Pelatihan Inspirasi Menulis Buku Ber-ISBN Provinsi Papua, Papua Barat, Maluku dan Maluku Utara, dan Pelatihan Khusus Rahasia Sukses Menulis dan Menerbitkan Buku Ber-ISBN, dll.

### **1. Buku Solo:**

- 1) Guru Dilarang Bodoh!
- 2) Amazing Sosiologi; Pembelajaran Sosiologi Menakjubkan, 20 Metode dan 60 Model Pembelajaran
- 3) Model Jigsaw; Meraih Sukses Belajar Sosiologi
- 4) Saya Guru Bi(a)sa, Maka Saya Menulis

- 5) Menulis Itu Easy, Tips Praktis Menulis Buku Untuk Pemula Seri 1, 2 dan 3

## 2. Buku Antologi (100 Lebih), antara lain;

- 1) Kiat Sukses Belajar Masa Pandemi
- 2) Teaching Factory Di Tengah Badai Pandemi Covid 19
- 3) Trik dan Tips Mengatasi Kejenuhan Belajar Di Rumah
- 4) Ibu, Antara Karir dan Keluarga
- 5) Ladang Pahala, Sisi Lain Ibu Sekaligus
- 6) Simfoni Dua Hati
- 7) Titik Koma Di Tengah Pandemi
- 8) Moderasi Beragama; Ikhtiar Merawat ke-Bhineka-an
- 9) Asmaraloka, Kisah Asmara Dalam Kata, Bait, Kalimat dan Lembar
- 10) Swastamita, Kenangan, Senyum, Rindu dan Air Mata
- 11) Goresan Tinta Anak Bangsa
- 12) Gemintang Di Langit Cakrawala
- 13) Pandemi Bukan Akhir Segalanya
- 14) Tetap Mengajar Walau Sudah Mengajar
- 15) Bunga Rampai, Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Desain Pembelajaran
- 16) Titik Koma Di Tengah Pandemi, Antologi Esai Siswa dan Guru MAN 4 Kediri
- 17) Ada apa dengan Kurikulum Prototipe? Antologi Esai Guru Indonesia
- 18) Merajut Asa Di Kabut Corona
- 19) Asa Di Tengah Badai Corona
- 20) Euonia, Antologi Esai Pendidikan Guru Indonesia
- 21) Renjana Fitri, bait-bait harapan, **rindu dan cinta**
- 22) Nikmatnya Berdamai Dengan Takdir
- 23) Bunga Rampai, Kumpulan Artikel Ilmiah Model Pembelajaran Asik dan Menyenangkan
- 24) Bunga Rampai; Karya Tulis Ilmiah Bidang Pendidikan

- 25) Bunga Rampai; Model dan Strategi Pembelajaran
- 26) Impian Jadi Kenyataan;Based on TrueStory” Seri 1
- 27) Impian Jadi Kenyataan;Based on TrueStory” Seri 2
- 28) Harmoni Dalam Kebhinekaan; Antologi Esai Pelangi Keindonesiaan
- 29) DII

**Motto:** -Sebaik-baik Manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.

“Dengan Membaca Kita akan mengenal Dunia, Dengan Menulis Dunia Mengenal Kita”

CP. 081359166877 email: [kanggurucholis77@gmail.com](mailto:kanggurucholis77@gmail.com)